

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah strategi asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel, dalam hal ini penelitian mengidentifikasi sejauh mana pengaruh kualitas pelayanan (X1), lokasi (X2), dan harga (X3), yang merupakan variabel *exogenous* terhadap Keputusan Pembelian (Y) yang merupakan variabel *endogenous*.

#### 3.2. Populasi Dan Sample Penelitian

##### 3.2.1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:80), Definisi populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari.

Populasi merupakan keseluruhan anggota subjek yang diteliti. Dalam penelitian ini populasinya adalah para konsumen yang melakukan pembelian di apotek rini di Jl. Balai Pustaka Timur No.11.

### 3.2.2. Sampel Penelitian

Menurut Sujarweni (2015:81), Sampel adalah sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian misal karena terbatasnya dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Menurut Anwar Sanusi (2017:101) Slovin, memasukkan unsur kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat di toleransi. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{3 + \frac{N}{4}}$$

*Sumber : Anwar Sanusi (2017)*

keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Tingkat Kesalahan (5%)

Dengan populasi diperkirakan 6.000 konsumen dalam satu bulan. Maka diperoleh jumlah sampel dengan perhitungan menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{6.000}{1 + 6.000 \cdot (0,10)^2}$$

$$= \frac{6.000}{61}$$
$$= 98,36$$

Dengan menggunakan perhitungan rumus Slovin, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 98 konsumen yang melakukan transaksi di Apotik Rini Jakarta Timur.

### **3.3. Data Dan Metode Pengumpulan Data**

#### **3.3.1. Data Primer**

Menurut Uma Sukaran (2011) data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang di peroleh dari tangan pertama oleh penelitian yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Sumber data primer adalah responden individu, kelompok fokus, internet juga dapat menjadi sumber data primer jika kuisisioner disebarakan melalui internet. Data ini berupa opini dari subjek (konsumen) secara individual atau kelompok. Hasil pengumpulan data ini diperlukan untuk mengetahui tanggapan konsumen terhadap pembelian obat-obat di Apotek Rini. Untuk mendapatkan data tersebut akan di bagikan kuisisioner ke pada para reponden secara langsung di Apotek Rini.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2017:142). Penelitian menyebarkan kuesioner kepada sejumlah responden dan memberikan pertanyaan atau kuesioner beserta jawabannya yang berkaitan dengan variabel-variabel, yaitu kualitas pelayanan, lokasi, harga, dan keputusan pembelian. Melalui kuesioner ini diharapkan peneliti akan mendapatkan data secara langsung yang dapat membantu dan menjawab permasalahan peneliti.

Instrumen penelitian ini berupa kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan responden. Untuk menilai sikap dan persepsi responden, dalam penelitian ini menggunakan riset skala linkert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian tertentu. Dimana jawaban setiap item instrumen mempunyai bobot nilai seperti tercantum pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1 Pemberian Skala Skor Untuk Jawaban Kuesioner

No	Pernyataan	Kode	Nilai skor
1	Sangat setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

*Sumber : Sugiono (2013)*

### 3.4. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan empat variabel yang tidak dapat diukur secara langsung, yaitu kualitas pelayanan, harga, lokasi dan keputusan konsumen. Untuk mengumpulkan data sebagai dasar dasar analisis, digunakan kuesioner yang mencakup ketiga variabel. Variabel yang diukur dan dijadikan menjadi indikator dari sub indikator, kemudian sub indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk mengukur item-item instrumen yang berupa pernyataan atas pernyataan seperti tabel

berikut :

Tabel 3.2 Indikator Variable Penelitian

Variable	Indikator	Sub indikator
Kualitas Pelayanan (Lupiyoadi, 2014)	Berwujud (Tangible)	1. Penampilan dan kemampuan 2. sarana dan prasarana fisik perusahaan.
	Keandalan (Reability)	Memberikan pelayanan sesuai, secara akurat dan terpercaya.
	Ketanggapan (Responsiveness)	Membantu pelanggan dan memberikan jasa dengan cepat dan tepat.
	Jaminan (Assurance)	Kemampuan perusahaan untuk menumbuhkan rasa percaya kepada para pelanggan.
	Empati (Empaty)	Memiliki suatu pengertian, pengetahuan tentang pelanggan, dan memahami kebutuhan pelanggan
Lokasi (Kuswatiningsih, 2016)	Akses	Lokasi yang sering dilalui dan mudah terjangkau transportasi.
	Lalu lintas ( <i>traffic</i> )	Banyaknya orang lalu-lalang / kepadatan atau kemacetan lalu lintas berpotensi besar terhadap pembelian.
	Tempat Parkir	Mempunyai tempat yang luas, nyaman dan aman untuk kendaraan.

	Ekspansi	Tempat yang cukup luas apabila ada perluasan dikemudian hari.
	Lingkungan	Daerah sekitar yang mendukung produk yang ditawarkan.
	Persaingan	Lokasi perlu dipertimbangkan apakah didaerah tersebut terdapat apotek yang sama.
Harga (Sabran : 2012)	Keterjangkauan harga	1. Harga yang ditawarkan Apotek Rini terjangkau oleh daya beli konsumen. 2. Harga yang ditetapkan apotek Rini tidak melebihi harga yang ditetapkan produsen.
	Kesesuaian harga dengan kualitas produk	Harga yang ditawarkan sesuai dengan kualitas produk.
	Daya saing harga	1. Apotek Rini memiliki harga yang mampu bersaing dengan apotek lain. 2. Apotek Rini memiliki harga yang lebih murah dibandingkan dengan apotek lain.
	Kesesuaian harga dengan manfaat	Harga yang di tawarkan sesuai dengan yang diharapkan konsumen.
Keputusan Pembelian (Sabran : 2013)	Pilihan produk	Pelanggan dapat memutuskan untuk membeli suatu produk dan alternatif produk lain.
	Pilihan merek	Pelanggan harus mengambil keputusan tetntang merek yang akan di beli.
	Pilihan penyalur	Pelanggan harus mengambil

		keputusan penyalur mana yang akan dikunjungi
	Waktu pembelian	Keputusan pelanggan dalam pemilihan waktu.
	Jumlah pembelian	Pelanggan mengambil keputusan mengenai berapa banyak produk yang akan dibeli.
	Metode pembayaran	Pelanggan menggunakan produk atau jasa dalam metode pembayaran.

### 3.5. Uji Instrumen

#### 3.5.1. Uji Validitas

Menurut (Sugiyono 2012) untuk mendapatkan kualitas hasil penelitian yang bermutu dan baik, sudah semestinya rangkaian penelitian harus dilakukan dengan baik. Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid dengan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Uji validitas dilakukan pada pada responden sebanyak 98 konsumen di Apotek Rini Rawamangun.

$$r \text{ hitung} = \frac{n \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots\dots\dots (3.1)$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi
- $\sum XY$  = Jumlah perkalian variabel x dan y
- $\sum X$  = Jumlah nilai variabel x
- $\sum Y$  = Jumlah nilai variabel y
- $\sum X^2$  = Jumlah pangkat dari nilai variabel x
- $\sum y^2$  = Jumlah pangkat dari nilai variabel y
- $n$  = Banyaknya sampel

Pengujian validitas di lakukan dengan menggunakan program SPSS 23 *for Window*, Menurut Dwi Priyatno (2014) validitas daripada pertanyaan kuesioner adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Pearson Co
2. Relation  $> 0,3$  maka dapat dinyatakan valid
3. Jika nilai Pearson Correlation  $< 0,3$  maka dapat dinyatakan tidak valid

### 3.5.2. Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2013) uji reliabilitas digunakan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan (kuesioner) menunjukkan konsistensi didalam mengukur gejala yang sama. Uji reliabilitas dilakukan pada responden sebanyak 98 konsumen di Apotek Rini Rawamangun, dengan menguji butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas dan akan ditentukan reliabilitasnya

dengan bantuan program SPSS 23 *for Windows*. Variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,6$  maka reliable
2. Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $< 0,6$  maka tidak reliable

Variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha*  $>$  dari 0,6. (Dwi Priyatno:2014).

## 3.6. Metode Analisis Data

### 3.6.1. Uji Koefisien Determinasi Parsial

Pengolahan data yang dilakukan dalam peneliti ini adalah dengan



menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 23. Hal tersebut dilakukan agar megolah data statistik dapat dilakukan dengan cepat dan tepat.

Dalam penyajian data pada peneliti ini berupa tabel dalam menjelaskan hasil peneliti yang akan diuji seperti hasil perhitungan melalui uji validitas dan reliabilitas adalah analisis koefisien determinasi (parsial dan simultan).

Untuk mengetahui alat analisis statistik data yang digunakan dalam peneliti ini dengan menggunakan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Menurut Ghozali (2013:97), koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kelemahan mendasar dalam penggunaan koefisien determinasi adalah jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka  $R^2$  pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independen. oleh karena itu, banyak peneliti yang menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted  $R^2$  pada saat mengevaluasi mana model regresi yang terbaik. Tidak seperti nilai  $R^2$ , nilai Adjusted  $R^2$  dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Koefisien determinasi dinyatakan dengan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Koefisien Korelasi

## 1. Koefisien Determinasi Parsial

- Pengaruh  $X_1$  (Kualitas Pelayanan) terhadap  $Y$  (Keputusan pembelian), dimana  $X_2$  dan  $X_3$  konstan.

$$K_{D_{y1.23}} = \frac{(r_{y1.23})^2}{100\%} \quad (3.2)$$

$$r_{y1.23} = \frac{r_{y1} - (r_{y2} \cdot r_{y3} \cdot r_{123})}{\sqrt{((1 - (r_{y2})^2) \cdot (1 - (r_{y3})^2) \cdot (1 - (r_{123})^2))}}$$

- Pengaruh  $X_2$  (Lokasi) terhadap  $Y$  (Keputusan Pembelian), dimana  $X_1$  dan  $X_3$  konstan.

$$K_{D_{y2.13}} = \frac{(r_{y2.13})^2}{100\%} \quad (3.3)$$

$$r_{y2.13} = \frac{r_{y2} - (r_{y1} \cdot r_{y3} \cdot r_{123})}{\sqrt{((1 - (r_{y1})^2) \cdot (1 - r_{y3})^2) \cdot (1 - (r_{123})^2)}}$$

- Pengaruh  $X_3$  (Harga) terhadap  $Y$  (Keputusan Pembelian), dimana  $X_1$  dan  $X_2$  konstan.

$$K_{D_{y3.12}} = \frac{(r_{y3.12})^2}{100\%} \quad (3.4)$$

$$r_{y3.12} = \frac{r_{y3} - (r_{y1} \cdot r_{y2} \cdot r_{123})}{\sqrt{((1 - (r_{y1})^2) \cdot (1 - r_{y2})^2) \cdot (1 - (r_{123})^2)}}$$

## 2. Koefisien Determinasi Simultan

Pengaruh  $X_1$  (Kualitas Pelayanan),  $X_2$  (Lokasi), dan  $X_3$  (Harga), dimana  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  terhadap  $Y$  (Keputusan Pembelian).

$$KD = R^2 \times 100\% \quad (3.4)$$

$$K_{D_{y123}} = (r_{y123})^2 \times 100\%$$

$$r_{y123} = \frac{(r_{y1})^2 - (r_{y2})^2 - (r_{y3})^2 - 2(r_{y1} \cdot r_{y2} \cdot r_{y3})}{\sqrt{(1 - (r_{123})^2)}}$$

### 3. Pengujian Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara parsial (dengan uji  $t$ ) maupun secara bersama-sama atau simultan (dengan uji F).

Dalam penelitian ini, pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dilihat dari nilai koefisien determinasi (KD) yang merupakan kuadrat dari nilai koefisien korelasi ( $r$ ). Oleh karena itu, pengujian hipotesis ini dilakukan pengujian terhadap nilai signifikan.

#### 1) Pengujian Hipotesis Secara Parsial

##### a. Merumuskan Hipotesis

a) Pengaruh  $X_1$  (Kualitas pelayanan) terhadap  $Y$  (Keputusan Pembelian)

$H_0 : \rho_{y1,23} = 0$  : Koefisien korelasi populasi antara kualitas pelayanan dengan keputusan pembelian tidak signifikan.

$H_a : \rho_{y1,23} \neq 0$  : Koefisien korelasi populasi antara kualitas pelayanan dengan keputusan pembelian signifikan.

b) Pengaruh  $X_2$  (Lokasi) terhadap Y (Keputusan Pembelian)

$H_0 : \rho_{y_2 \cdot 13} = 0$  : Koefisien korelasi populasi antara lokasi dengan keputusan pembelian tidak signifikan.

$H_a : \rho_{y_2 \cdot 23} \neq 0$  : Koefisien korelasi populasi antara lokasi dengan keputusan pembelian signifikan.

c) Pengaruh  $X_3$  (Harga) terhadap Y (Keputusan Pembelian)

$H_0 : \rho_{y_3 \cdot 12} = 0$  : Koefisien korelasi populasi antara harga dengan keputusan pembelian tidak signifikan.

$H_a : \rho_{y_3 \cdot 12} \neq 0$  : Koefisien korelasi populasi antara harga dengan keputusan pembelian signifikan.

b. Menentukan taraf nyata ( $\alpha$ ) sebesar 5% (0,05)

c. Kriteria pengujian :  $H_0$  ditolak, jika *significance t* < 0,05

$H_0$  diterima, jika *significance t*  $\geq$  0,05

d. Perhitungan nilai signifikan

Perhitungan nilai signifikan F dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 23

e. Kesimpulan.

2) Pengujian Hipotesis Secara Simultan

a. Pengaruh  $X_1$  (Kualitas Pelayanan),  $X_2$  (Lokasi), dan  $X_3$  (Harga) terhadap Y (Keputusan Pembelian).

$H_0 : \rho_{y_{123}} = 0$  : Koefisien korelasi populasi antara kualitas pelayanan, lokasi, dan harga dengan keputusan pembelian tidak signifikan.

$H_0 : \rho_{y_{123}} \neq 0$  : Koefisien korelasi populasi antara kualitas pelayanan, lokasi, dan harga dengan keputusan pembelian signifikan.

b. Menentukan taraf nyata ( $\alpha$ ) sebesar 5% (0,05)

c. Kriteria pengujian :  $H_0$  ditolak, jika *significance F* < 0,05

$H_0$  diterima, jika *significance F*  $\geq$  0,05

d. Kesimpulan.

Jika hasil pengujian hipotesis, baik secara parsial maupun simultan  $H_0$  ditolak dengan kata lain koefisien korelasi populasi signifikan, berarti nilai KD dapat dipakai untuk menjelaskan adanya pengaruh perubahan variabel bebas terhadap variabel terikat.